

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Program Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri (GAYATRI) dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa Program GAYATRI memberikan dampak positif terhadap masyarakat penerima manfaat baik dari aspek sosial, ekonomi, lingkungan, maupun ketahanan pangan. Program GAYATRI memberikan dampak sosial yang positif terhadap masyarakat penerima manfaat. Dampak tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya ayam petelur, mulai dari pemeliharaan, pemberian pakan, hingga penanganan kesehatan ternak. Selain itu, masyarakat juga mengalami peningkatan keterampilan dalam mengelola usaha peternakan secara mandiri melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro serta pendamping program di tingkat desa dan kecamatan. Program ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan produktif sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima bantuan, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam pengembangan usaha peternakan ayam petelur.

Program GAYATRI memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi rumah tangga penerima manfaat. Keberadaan usaha ayam petelur mampu memberikan tambahan pendapatan melalui hasil penjualan telur yang diproduksi setiap hari. Selain meningkatkan pendapatan, program ini juga membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga karena sebagian hasil telur dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi keluarga. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat karena mereka memiliki sumber usaha produktif yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan rumah tangga secara berkelanjutan.

Program GAYATRI juga memberikan dampak terhadap aspek lingkungan. Masyarakat mulai memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar untuk mendukung kesehatan

ternak serta kenyamanan masyarakat. Selain itu, sebagian penerima manfaat telah memanfaatkan limbah ternak berupa kotoran ayam sebagai pupuk organik untuk tanaman pertanian maupun pekarangan rumah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan limbah yang memerlukan pendampingan lebih lanjut agar dampak lingkungan yang ditimbulkan dapat diminimalkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Program GAYATRI terbukti berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga masyarakat di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Pada aspek ketersediaan pangan, masyarakat memiliki sumber pangan protein hewani berupa telur yang dapat diproduksi secara mandiri. Pada aspek akses pangan, tambahan pendapatan dari hasil penjualan telur meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Pada aspek pemanfaatan pangan, telur yang dihasilkan dimanfaatkan untuk meningkatkan konsumsi protein hewani keluarga sehingga membantu memenuhi kebutuhan gizi rumah tangga. Sementara pada aspek stabilitas pangan, keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur memberikan jaminan ketersediaan sumber pangan dan sumber pendapatan yang relatif stabil bagi masyarakat penerima manfaat.

Program Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri (GAYATRI) telah memberikan dampak yang positif dan berkontribusi dalam mendukung terwujudnya ketahanan pangan masyarakat di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro melalui peningkatan kapasitas sosial, penguatan ekonomi rumah tangga, perbaikan pengelolaan lingkungan, serta peningkatan ketersediaan dan akses pangan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan Dinas Peternakan dan Perikanan

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan Dinas Peternakan dan Perikanan perlu mempertahankan dan memperluas pelaksanaan Program GAYATRI karena program ini terbukti memberikan manfaat bagi masyarakat penerima manfaat. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pendampingan teknis, terutama terkait pengelolaan kesehatan ternak, manajemen usaha peternakan, dan pengelolaan limbah agar keberlanjutan program dapat terjaga. Pemerintah juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar berkembang menjadi usaha produktif yang berkelanjutan.

2. Bagi Pendamping Program

Pendamping program di tingkat kecamatan maupun desa diharapkan dapat meningkatkan intensitas pendampingan kepada masyarakat penerima manfaat. Pendamping tidak hanya berperan dalam memberikan arahan teknis, tetapi juga membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pemeliharaan ayam petelur. Selain itu, pendamping perlu mendorong terbentuknya kelompok peternak yang dapat menjadi wadah berbagi pengalaman, pengetahuan, dan solusi antar penerima manfaat.

3. Bagi Masyarakat Penerima Manfaat

Masyarakat penerima manfaat diharapkan dapat memanfaatkan bantuan Program GAYATRI secara optimal dan berkelanjutan. Penerima manfaat perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan beternak agar produktivitas ayam petelur dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Selain itu, masyarakat perlu memperhatikan kebersihan kandang dan pengelolaan limbah ternak agar usaha

peternakan yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis dampak sosial, ekonomi, lingkungan, dan ketahanan pangan masyarakat penerima manfaat Program GAYATRI di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas program, tingkat keberhasilan usaha peternakan penerima manfaat, maupun analisis keberlanjutan program dalam jangka panjang dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Program GAYATRI di Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin, A. (2025). Pengembangan Usaha Ayam Petelur BUMDes untuk Ketahanan Pangan dan Pendapatan Desa. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 3(1), 1–12. <https://manggalajournal.org/index.php/maju/article/download/1764/2051/10416>
- Ardianto, Y., Harisudin, M., & Marwanti, S. (2025). *ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETAMBAK ATAU NELAYAN TERDAMPAK ABRASI DI KABUPATEN DEMAK*. <https://jurnal.uns.ac.id/agrista/article/view/103937/50794>
- Azis, A. R. A. (2024). Analisis Potensi Usaha Peternakan Ayam Petelur di Rejang Lebong. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 5(1), 1–12. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/agrimals/article/download/1215/473/4968>
- Baharuddin, A., Alisyahbana, A. N. Q., & Hardianti. (2024). Pemberdayaan Peternak Ayam Petelur melalui Pelatihan Edupreneurship di Kabupaten Gowa. *Journal of Human and Education*, 4(5), 632–637. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/1547/831>
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2019). *Qualitative Data Analysis with NVivo*. SAGE Publications.
- Bojonegoro, P. K. (2025a). *Pelaksanaan Program Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri (GAYATRI) Tahap Awal APBD Induk 2025*. Pemerintah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.
- Bojonegoro, P. K. (2025b). *Program Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri (GAYATRI) Perkuat Ketahanan Pangan dan Ekonomi Warga*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.
- Fitriani, F. (2025). Peran Pertanian dalam Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Ekonomi Desa Nisombalia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Universitas Hasanuddin*, 7(1), 1–14. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/47506>

- Hakiki, A. (2024). Kontribusi Budidaya Ayam Petelur Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga di Desa. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(10), 538–543. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/download/1586/1371/9752>
- Herdiawanto, H., & Hamdayana, J. (2021a). *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*. Kencana.
- Herdiawanto, H., & Hamdayana, J. (2021b). *Dasar-dasar penelitian sosial*. Kencana.
- Hermawan et al., 2025. (2025). *EFEKTIVITAS PROGRAM KETAHANAN PANGAN BERUPA BANTUAN PEMBERIAN BIBIT TANAMAN PADI DI DESA BOJONGKONENG, KECAMATAN NGAMPRAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT PADA TAHUN 2023*. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24198/jane.v17i1.64120>
- Hidayat, S. (2025). Model Ketahanan Pangan Berbasis Peternakan Lokal: Kasus Peternak Sapi Potong Rakyat di DIY. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 31(1), 1–15. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1614>
- Kalabo, M. M. I., & Faisal, M. (2025). Pemberdayaan Peternak Ayam Petelur dalam Meningkatkan Produksi Telur di Kabupaten Biak Numfor. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10), 1–15. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/InovasiSosial/article/download/2271/2235/12023>
- Mahendra, T., & Lestari, D. (2025). Upaya Peningkatan Ekonomi dan Pemberdayaan melalui Ternak Ayam Petelur di Lombok Barat. *JPPIPA: Jurnal Pengembangan Penelitian Dan Inovasi Pendidikan*, 9(1), 1–15. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmp/article/download/11242/7629/63672>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Pangan, B. K. (2018). *Indeks Ketahanan Pangan Indonesia 2018*. Badan Ketahanan Pangan.

- Prasetyo, B., & Kusnadi, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Ternak Ayam Negeri Lokal. *Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Pembangunan Desa*, 4(1), 1–12.
- Purnamasari, A. P. (2024). Peran Budidaya Ayam Petelur dalam Strategi Ketahanan Pangan Berbasis Ekonomi Kreatif. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(10), 1–10. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1589>
- Rahayu, W., & Santoso, A. (2024). Kajian Penyediaan Pakan dan Efisiensi Produksi Usaha Ayam Petelur di Indonesia. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(2), 1–12. <https://journal.civiliza.org/index.php/aij/article/view/452>
- Sholikhah, N. (2025). Program Pemberdayaan Ekonomi melalui Ternak Ayam Petelur di Bangli. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/3488>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Team, A. E. (2024). Peran Pelatihan Manajemen Peternakan Ayam Petelur pada Produktivitas dan Kesehatan Ternak. *Mataram Journal*, 18(3), 112–125. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1614>
- Thoyibah, D. R., & al., et. (2025). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Bantul. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, 3(2), 80–92. <https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/JoSAE/article/download/1503/638/>
- Timur, B. P. M. P. J. (2025). *Pendampingan dan Bimbingan Teknis Program Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri (GAYATRI)*. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur.
- Wahyu, W. (2024). Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Usaha Budidaya Ayam Petelur di Masyarakat Pedesaan. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(10), 1–12. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1580>